

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016a).

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *retrospektif* yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor penyebabnya (Notoatmodjo, 2016a).

Pada penelitian ini menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

#### **3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang di pilih menyangkut masalah yang di teliti (Nursalam, 2016a). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia > 6-12 bulan di Dusun Randukisi Desa Cukurgondang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan sejumlah 39 orang.

### **3.2.2 Sampling**

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016b). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* merupakan bahwa setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Martono, 2013). Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan peneliti (Nursalam, 2016b).

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2016a). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mempunyai anak usia > 6-12 bulan di Dusun Randukisi Desa Cukurgondang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 27 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu tinggal bersama anak (2 anak tinggal dengan nenek pada usia 4 bulan)
2. Ibu mengasuh sendiri anaknya saat usia 0-6 bulan
3. Ibu dalam keadaan sehat pada saat anak berusia 0-6 bulan sehingga bisa menyusui

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk memberikan ASI (misalnya: menderita tumor atau kanker payudara, menderita penyakit menular seperti Hepatitis B, AIDS)
2. Anak dalam kondisi tidak memungkinkan untuk menyusu (misalnya kelainan labioskizis, labiopalaoskizis)

### **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.**

#### **3.3.1 Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016a).

##### 3.3.1.1 Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

##### 3.3.1.2 Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

#### **3.3.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
1	Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Hasil tahu ibu tentang ASI eksklusif, meliputi maksud, lama pemberian, dan manfaat ASI eksklusif	a. Pengertian ASI b. Pemberian makanan selain ASI c. Pemberian minuman selain ASI d. Pemberian obat pada bayi e. Komposisi ASI f. Manfaat ASI Eksklusif g. Faktor-faktor yang berperan dalam pemberian ASI	Kuisisioner	Ordinal	a. Baik: 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : < 56%
2	Motivasi dalam pemberian ASI eksklusif	Dorongan untuk memberikan ASI saja kepada bayinya selama 6 bulan penuh tanpa diselingi makanan pendamping lain.	Motivasi instrinsik a. Kebutuhan b. Keinginan c. Minat Motivasi ekstrinsik a. Dukungan keluarga b. Lingkungan c. Imbalan/hadiah	Kuisisioner	Ordinal	a. Tinggi: 67-100% b. Sedang: 34-66% c. Rendah: 0-33%

### 3.4 Prosedur Penelitian

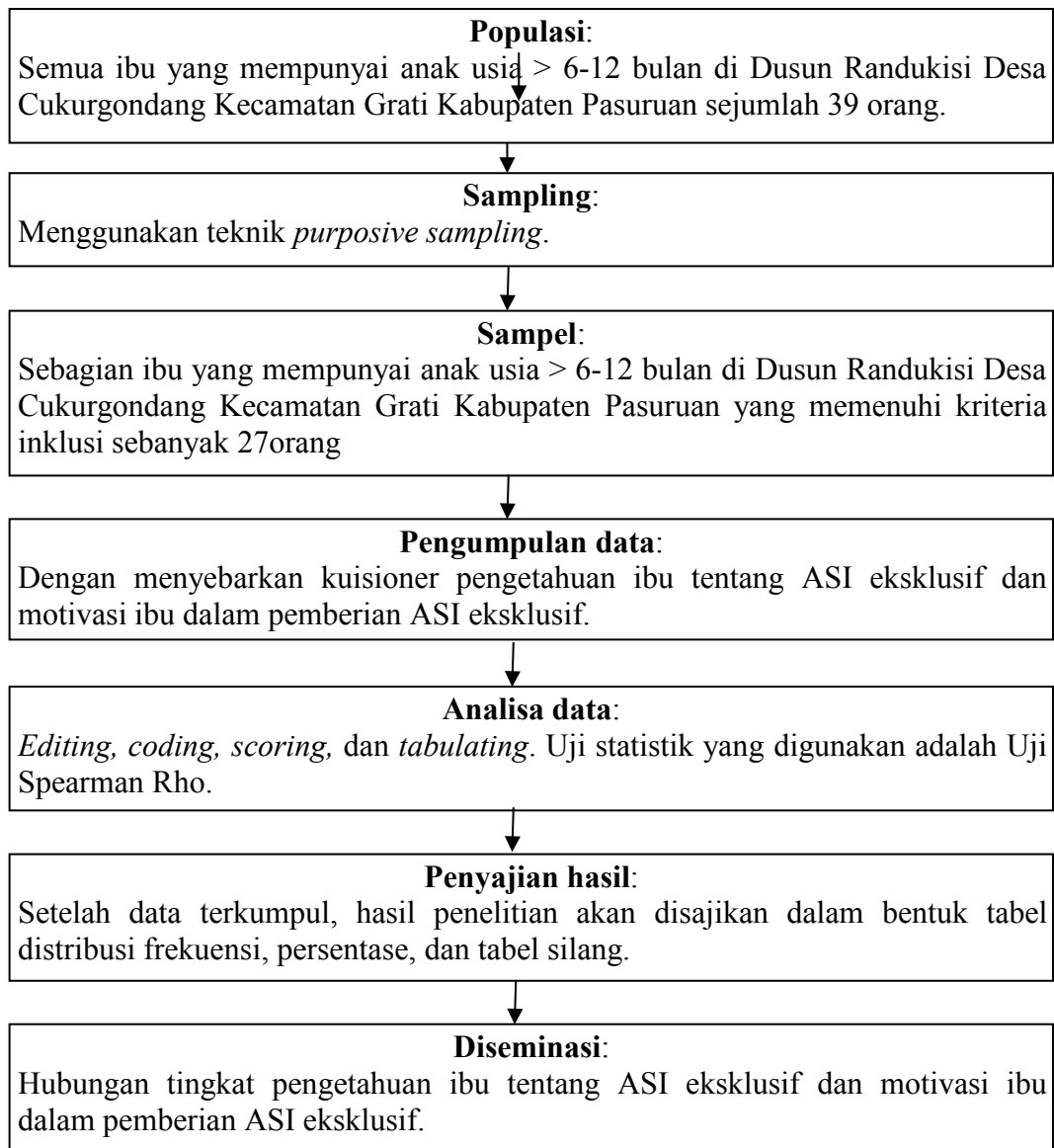
Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
3. Setelah mendapat ijin dari Camat Grati maka peneliti mulai mengadakan pendekatan kepada Bidan Desa Cukurgondang untuk mengadakan penelitian di

Desa Cukurgondang karena jumlah ibu yang mempunyai anak usia > 6-12 bulan yaitu 39 orang pada bulan April 2021.

4. Pada tanggal 20-30 April 2021, peneliti mendatangi responden yang terpilih dari rumah ke rumah dengan rata-rata 3-4 responden setiap hari, hingga didapatkan total 27 responden karena 2 anak tinggal dengan nenek pada usia 4 bulan karena ibu bekerja, 8 anak tidak diasuh sendiri oleh ibu. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta menjelaskan cara pengisiannya. Selanjutnya peneliti meminta ibu mengisi kuesioner dengan alokasi waktu 30 menit.
5. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dilakukan pengolahan data.

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan**

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa:

1. Kuesioner untuk tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif menggunakan multiple choice
2. Kuesioner motivasi dalam bentuk skala Likert diadopsi oleh peneliti dari penelitian (Pratiwi, 2015) yang berjumlah 26 pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas pada 22 ibu ( $N=22$ ,  $r_{tabel}= 0,432$ ) dengan hasil  $r$  hitung antara 0,439-0,795 dan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's alpha sebesar 0,922.

#### **3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai dengan Mei 2021.

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data**

##### *3.6.1.1 Editing*

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pada pengumpulan data (kuisisioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Memeriksa kembali data yang terkumpul melalui kuisisioner dan memastikan semua jawaban responden terisi sesuai pertanyaan.

### 3.6.1.2 Coding

Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tersebut. Peneliti memberikan kode pada data umum dan data khusus

#### 1. Usia Ibu:

Kode 1: < 20 tahun

Kode 2: 20- 35 tahun

Kode 3: >35 tahun

#### 2. Pekerjaan Ibu

Kode 1: IRT

Kode 2: Swasta

Kode 3: PNS

Kode 4: Wiraswasta

Kode 5: Lain-lain

#### 3. Pendidikan Ibu:

Kode 1: Tidak tamat SD

Kode 2: SD/ sederajat

Kode 3: SLTP/ sederajat

Kode 4: SLTA/ sederajat

Kode 5: Perguruan Tinggi

#### 4. Sumber Informasi tentang ASI eksklusif

Kode 1: Belum pernah mendapatkan informasi

Kode 2: Media massa

Kode 2: Tenaga kesehatan

Kode 3: Tenaga non kesehatan

#### 5. Pengalaman



Kode 1: Pernah menyusui sebelumnya

Kode 2: Belum pernah menyusui sebelumnya

6. Riwayat Pemberian ASI

Kode 1: Eksklusif

Kode 2: Non eksklusif

Kode 3: Tidak ada riwayat pemberian ASI

7. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Kode 1: Baik

Kode 2: Cukup

Kode 3: Kurang

8. Motivasi

Kode 1: Tinggi

Kode 2: Sedang

Kode 3: Rendah

3.6.1.3 *Scoring*

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor maksimal

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif,

yaitu :

- 1) Baik : Hasil presentase 76% - 100%.
- 2) Cukup : Hasil presentase 56% - 75%.
- 3) Kurang: Hasil presentase < 56% (Arikunto, 2016)

2. Motivasi diberi skor:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat setuju (SS)	: 4	Sangat setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 3	Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 2	Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju ( STS)	: 1	Sangat Tidak Setuju ( STS)	: 4

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor maksimal

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Motivasi tinggi, jika persentase 67-100%
- 2) Motivasi sedang, jika persentase 34-66%
- 3) Motivasi rendah, jika persentase 0-33% (Ariasti & Handayani, 2019)

#### 3.6.1.4 *Tabulating*

Penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam *master sheet* kemudian data tersebut diproses dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

#### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis (Sulistyaningsih, 2011). Analisa data pada penelitian ini menggunakan program *software SPSS for windows* versi 21.00, dengan uji *Spearman Rho*. Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian asi eksklusif dengan motivasi dalam pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.

Untuk mengetahui arah hubungan/korelasi antara variabel independen dan dependen yaitu dinyatakan dalam tanda plus (+) dan minus (-). Tanda (+) menunjukkan adanya korelasi searah, dan tanda (-) menunjukkan korelasi sejajar berlawanan arah. Sedangkan untuk menentukan kuatnya hubungan dapat diketahui dari besar kecilnya angka dalam indeks korelasi, makin besar angka dalam indeks korelasi maka semakin kuat pula korelasi ke dua variabel (Arikunto, 2016). Interpretasikan nilai koefisien sebagai berikut :

1. 0,800 - 1,000 : sangat kuat
2. 0,600 - 0,799 : kuat
3. 0,400 – 0,599 : sedang
4. 0,200 – 0,399 : rendah
5. 0,000 – 0,199 : sangat rendah tidak berkorelasi

### **3.7 Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Camat Grati Kabupaten Pasuruan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian.

#### **3.7.1 *Informed Consent***

Yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh responden yang bersedia. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

### **3.7.2 *Anonimity***

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama tetapi diberikan nomor kode.

### **3.7.3 *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti. Data hanya akan disajikan atau dilaporkan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.8 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan Penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan dalam masa Pandemi Covid-19 sehingga populasi dan sampel sangat terbatas
2. Penelitian harus menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 2 meter yang mempersulit terjalinnya komunikasi yang baik antara peneliti dengan responden
3. Responden dalam penelitian ini hanya sedikit karena yang dipakai hanya yang diisi oleh ibu saja
4. Sebagian peneliti membaca soal KUISONER karena lembar kuisonernya di tarik- tarik sama anak responden